

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

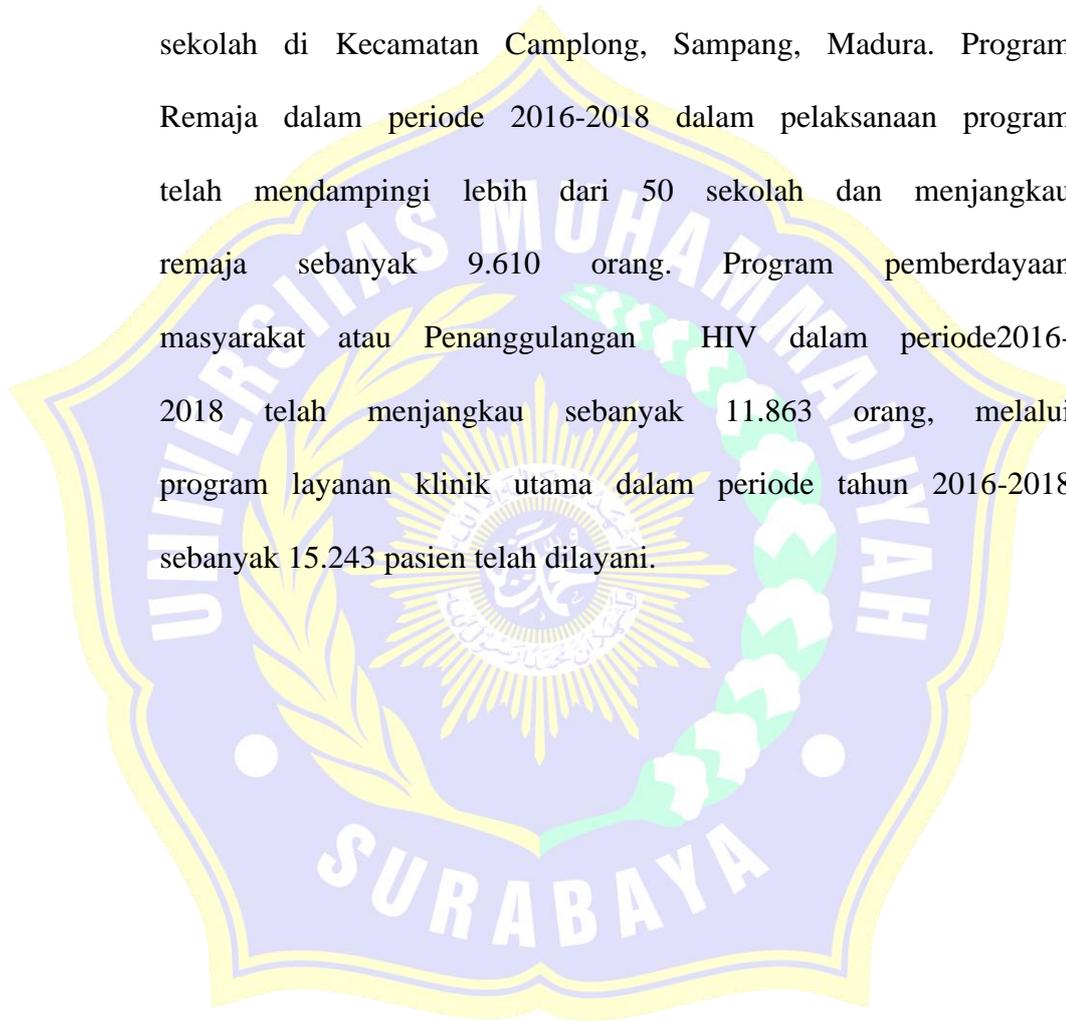
##### 1. Profil PKBI Jawa Timur

Keperihatinan terhadap masalah kependudukan di era tahun 1950-an, terkhusus besarnya penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi dan penyebaran penduduk yang tidak merata, mendorong beberapa tokoh masyarakat dan ahli kesehatan untuk merintis gerakan keluarga berencana di Indonesia. Banyaknya perempuan hamil dan melahirkan berimplikasi terhadap kesehatan perempuan dimana angka kematian ibu dan bayi baru lahir sangat tinggi.

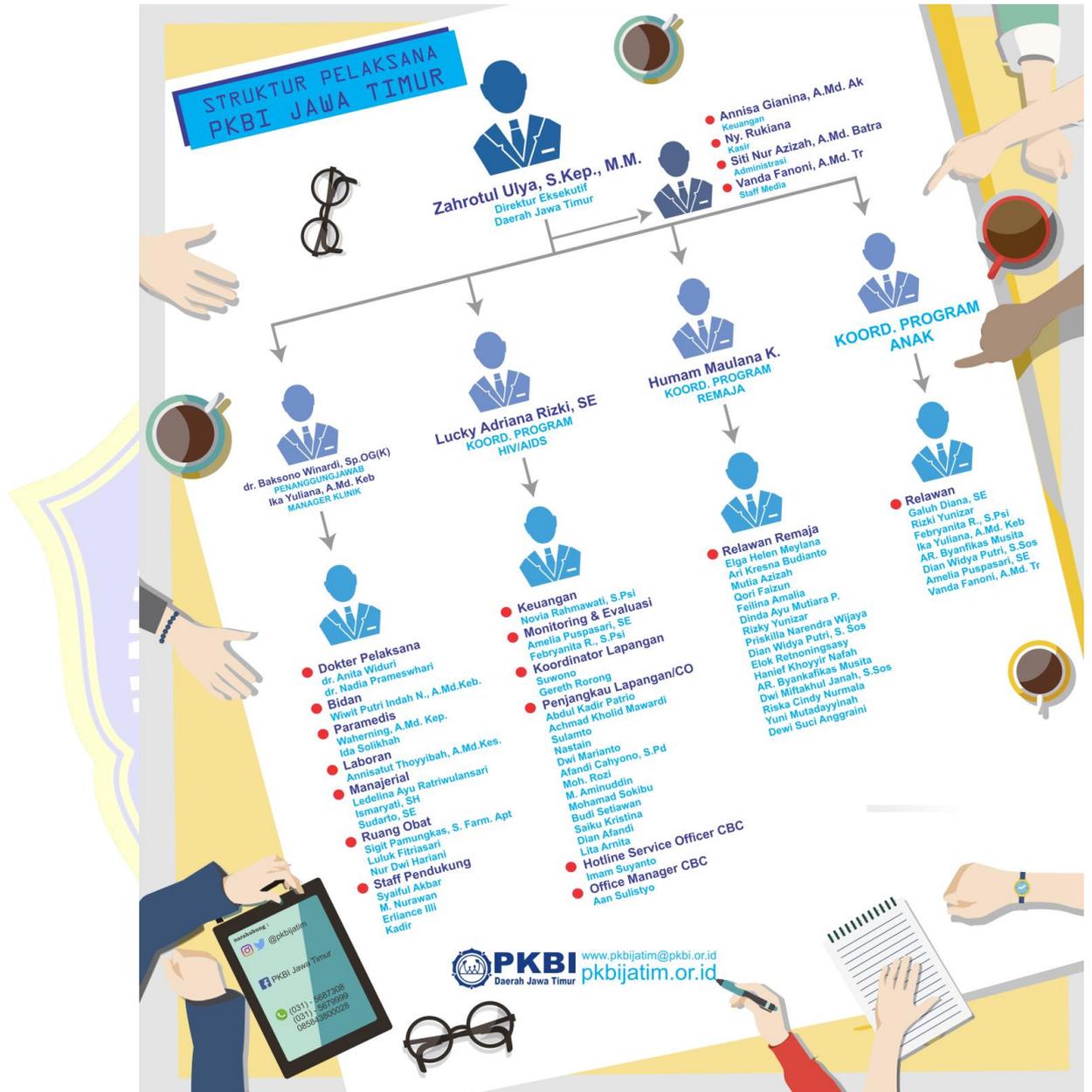
Tanggal 23 Desember 1957 Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) resmi berdiri dan Daerah Jawa Timur terbentuk pada tahun 1963. PKBI mendapatkan pengakuan pemerintah melalui Departemen Kesehatan RI sebagai badan hukum yang sah. Dalam menjalankan program PKBI Jawa Timur dibantu dengan 24 staf non proyek, 25 staf dengan dukungan proyek, dan 24 relawan remaja serta memiliki 19 cabang.

PKBI Jawa Timur dalam menjalankan strategi membagi program menjadi 4; program aku dan kamu, program remaja,

program pemberdayaan masyarakat dan program layanan. Dalam pelaksanaan program, beberapa pencapaian telah dicapai, diantaranya adalah; program aku dan kamu memiliki 10 orang trainer yang telah dilatih oleh Rulgers WPF Indonesia, telah melatih 25 guru PAUD/TK/KB dari 25 sekolah di Kecamatan Camplong, Sampang, Madura. Program Remaja dalam periode 2016-2018 dalam pelaksanaan program telah mendampingi lebih dari 50 sekolah dan menjangkau remaja sebanyak 9.610 orang. Program pemberdayaan masyarakat atau Penanggulangan HIV dalam periode 2016-2018 telah menjangkau sebanyak 11.863 orang, melalui program layanan klinik utama dalam periode tahun 2016-2018 sebanyak 15.243 pasien telah dilayani.



## 2. Struktur Organisasi PKBI Jawa Timur



Gambar 4.1

Struktur Organisasi PKBI Jawa Timur

### 3. Visi dan Misi PKBI Jawa Timur

#### a. Visi PKBI Jawa Timur

“Pusat unggulan (*Center of excellence*) pengembangan program dan advokasi kesehatan seksual dan reproduksi mandiri”

#### b. Misi PKBI Jawa Timur

- 1) Mengembangkan pusat informasi, edukasi dan konseling serta pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi ditekankan pada pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang berkualitas, berbasis hak dan berperspektif gender, melalui peningkatan peran PKBI yang profesional, kredibel, mandiri dan berkelanjutan.
- 2) Memberdayakan masyarakat, agar mampu mengambil keputusan terbaik bagi dirinya dan perilaku bertanggung jawab dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi.
- 3) Mempengaruhi para pengambil kebijakan untuk memberikan dukungan dan komitmen atas terjaminnya hak-hak seksual dan reproduksi.

#### 4. Program Kerja PKBI Jawa Timur

##### a. Program Anak Aku dan Kamu

Pendidikan life skill untuk anak pra sekolah (4 – 6 tahun), guru dan orang tua untuk mencegah pelecehan dan kekerasan seksual pada anak.

##### b. Program Remaja

Melalui *Youth Center* SeBAYA PKBI Jawa Timur dan *Youth Center* PKBI Cabang memberikan pemahaman mengenai hak kesehatan seksual dan reproduksi pada remaja, menyediakan layanan dan konsultasi terkait kesehatan reproduksi komprehensif.

##### c. Klinik Utama PKBI Jawa Timur

Memiliki layanan konseling umum. KTD, SGBV, Layanan KB, Ginekologi, Obstetri, VCT & IMS, Fertilitas, Pemeriksaan Umum, Circumsisi dan Vaksin Ca Serviks.

##### d. Penanggulangan HIV/AIDS

Berfokus pada penyediaan pusat informasi, melakukan rujukan VCT dan pendampingan ODHA di wilayah Jawa Timur.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah laporan pemasukan dan pengeluaran PKBI Jatim yang kemudian akan disusun laporan keuangan PKBI Jatim berdasarkan SAK ETAP yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan yang diperoleh oleh penulis adalah laporan pemasukan dan pengeluaran dana PKBI Jatim periode tahun 2018 serta laporan pemasukan dan pengeluaran dana PKBI Jatim periode 2019. Laporan pemasukan dan pengeluaran data PKBI Jatim terdiri dari daftar jenis pemasukan dana dan pengeluaran dana yang disertai nominal transaksi untuk mengetahui aktivitas dan transaksi yang terjadi pada lembaga PKBI Jatim.

Tabel 4.1 Laporan penerimaan dan pengeluaran PKBI Jatim

PKBI daerah Jawa Timur			
Penerimaan dan Pengeluaran Dana			
January 2019			
tanggal		keterangan	
1	penerimaan	Hibah Foundation/Trust/Int'l NGO	Rp 33.017.372
		Layanan klinik	Rp 9.745.000
		Penjualan obat apotik	Rp 478.900
	pengeluaran	Biaya BBM, Tol, Parkir	Rp 412.000
		Fotocopy	Rp 26.300
		Benda pos da materai	Rp 36.000
2	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 793.300
		Layanan klinik	Rp 9.970.000
	pengeluaran	Sumbangan	Rp 900.000
		Clinic supplies	Rp 2.812.500

		Perlengkapan kantor	Rp 417.500
		Biaya Admin Bank PKBI Jatim	Rp 185.205
3	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 429.400
		Layanan klinik	Rp 8.171.400
	pengeluaran	Fotocopy	Rp 58.500
		Koran dan majalah	Rp 248.000
		Biaya BBM, Tol, Parkir	Rp 479.000
4	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 430.600
		Layanan klinik	Rp 9.925.000
		Perbaikan dan pemeliharaan peralatan	Rp 362.200
	pengeluaran	Fotocopy	Rp 34.900
		Asuransi kendaraan	Rp 5.800.000
7	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 607.500
		Layanan klinik	Rp 7.495.000
	pengeluaran	Fotocopy	Rp 67.300
		Gaji staf	Rp 166.396.705
		Lembur	Rp 1.750.000
		Biaya seragam dan atribut	Rp 2.000.000
		Tunjangan kesehatan	Rp 1.470.000
		Biaya konsumsi/refreshment	Rp 2.614.200
		Biaya pajak	Rp 3.420.000
		Tunjangan kesehatan	Rp 480.039
		Biaya personil lainnya	Rp 15.035.950
		Kontribusi internal PKBI	Rp 1.000.000
8	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 540.300
		Layanan klinik	Rp 10.125.000
	pengeluaran	Fotocopy	Rp 74.800
		Perlengkapan kantor	Rp 226.000
		Biaya BBM, Tol, Parkir	Rp 497.000
9	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 416.900
		Layanan klinik	Rp 9.905.500
		Layanan papsmear	Rp 2.465.000
	pengeluaran	Perlengkapan kantor	Rp 216.400
		Benda pos da materai	Rp 42.800
10	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 363.700
		Layanan klinik	Rp 4.015.000
	pengeluaran	Fotocopy	Rp 69.400
		Tiket Pesawat/Kereta/Angkutan Umum	Rp 650.000
		Biaya Perijinan dan Legalitas	Rp 260.000
11	penerimaan	Hibah IPPF CO	Rp 28.622.950
		Penjualan obat apotik	Rp 390.200

		Layanan klinik	Rp 8.495.000
	pengeluaran	Sumbangan	Rp 1.000.000
		Fotocopy	Rp 31.200
		Hutang Clinic supplies	Rp 1.125.000
14	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 427.200
		Layanan klinik	Rp 8.946.900
	pengeluaran	Keamanan dan kebersihan	Rp 68.000
		Internet	Rp 756.281
		Voucher HP	Rp 400.000
15	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 462.500
		Layanan klinik	Rp 9.510.000
	pengeluaran	Listrik	Rp 7.984.545
		Biaya air	Rp 602.680
		Biaya BBM, Tol, Parkir	Rp 561.000
		Perlengkapan kantor	Rp 217.300
16	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 402.100
		Layanan klinik	Rp 8.395.000
	pengeluaran	Fotocopy	Rp 22.500
		Benda pos dan materai	Rp 21.000
		Clinic supplies	Rp 3.676.400
17	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 451.700
		Layanan klinik	Rp 8.660.000
	pengeluaran	Perlengkapan kantor	Rp 382.500
		Transportasi lokal	Rp 2.775.000
		Peralatan medis	Rp 615.000
18	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 295.300
		Layanan klinik	Rp 7.585.000
		Hibah Foundation/Trust/Int'l NGO	Rp 33.017.372
	pengeluaran	Biaya BBM, Tol, Parkir	Rp 504.000
		Fotocopy	Rp 41.300
21	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 418.100
		Layanan klinik	Rp 6.425.000
	pengeluaran	Fotocopy	Rp 28.300
		Benda pos dan materai	Rp 32.000
		Clinic supplies	Rp 2.887.200
22	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 300.800
		Layanan klinik	Rp 8.735.000
	pengeluaran	Pemakaian USG	Rp 350.000
		Tiket Pesawat/Kereta/Angkutan Umum	Rp 350.000
		Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan	Rp 362.600
23	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp 138.400

		Layanan klinik	Rp	8.225.000
	pengeluaran	Hutang Clinic supplies	Rp	1.470.560
		Benda pos dan materai	Rp	62.000
		Biaya BBM, Tol, Parkir	Rp	496.000
24	penerimaan	Layanan klinik	Rp	9.015.000
		Penjualan obat apotik	Rp	674.600
	pengeluaran	Benda pos dan materai	Rp	32.000
		Fotocopy	Rp	24.800
		Sumbangan	Rp	500.000
25	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp	491.600
		Layanan klinik	Rp	8.135.000
	pengeluaran	Perlengkapan kantor	Rp	384.500
28	penerimaan	Layanan klinik	Rp	7.695.000
		Penjualan obat apotik	Rp	302.400
	pengeluaran	Benda pos dan materai	Rp	24.000
		Fotocopy	Rp	13.700
		Biaya BBM, Tol, Parkir	Rp	530.000
		Perlengkapan kantor	Rp	499.200
29	penerimaan	Layanan klinik	Rp	8.405.000
		Penjualan obat apotik	Rp	203.500
	pengeluaran	Benda pos dan materai	Rp	42.500
		Hutang Clinic supplies	Rp	1.154.880
		Porto dan kurir	Rp	18.000
		Sumbangan	Rp	1.000.000
30	penerimaan	Penjualan obat apotik	Rp	1.039.400
		Layanan klinik	Rp	5.505.500
		Penjualan obat apotik	Rp	1.039.400
31	penerimaan	Layanan klinik	Rp	5.505.500
	pengeluaran	Perlengkapan kantor	Rp	512.000
			Rp	536.410.939

Berdasarkan laporan penerimaan dan pengeluaran lembaga PKBI Jatim dapat diperoleh informasi bahwa pemasukan PKBI Jatim diperoleh dari:

1. Hibah IPPF CO
2. Hibah Foundation/Trust/Int.l NGO
3. Kontribusi pusat, internal, dan eksternal PKBI
4. Pendapatan overhead program

5. Penghasilan pelayanan klinik

6. Penjualan obat apotik

Penerapan SAK ETAP belum dilakukan oleh PKBI Jatim, dapat dilihat pada penyajian laporan keuangan lembaga hanya berupa laporan pemasukan dan laporan pengeluaran saja.

Terdapat beberapa istilah dalam laporan penerimaan dan pengeluaran yang telah disusun oleh PKBI Jatim yang belum diklasifikasikan ke dalam akun-akun yang sesuai dengan SAK ETAP sehingga dari laporan tersebut harus dilakukan pengklasifikasian akun yang sesuai dengan SAK ETAP untuk selanjutnya dilakukan penyusunan laporan keuangan PKBI Jatim yang berdasarkan SAK ETAP.

### C. Pembahasan

Tabel 4.2 Neraca saldo setelah penutupan PKBI Jatim 2018

PKBI JATIM			
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN			
Per 31 Des 2018			
KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
101	KAS	Rp 91.443.225	
102	CLINIK SUPPLIE	Rp 119.594.300	
103	PERLENGKAPAN KANTOR	Rp 21.439.400	
111	GEDUNG	Rp 1.009.630.504	
112	PERALATAN KANTOR	Rp 55.400.000	
113	PERALATAN MEDIS	Rp 22.700.800	
114	KENDARAAN	Rp 401.850.000	

201	Hutang clinic supplies		Rp	-
202	Hutang peralatan medis		Rp	-
301	Modal		Rp	1.722.058.229
		Rp	1.722.058.229	Rp 1.722.058.229

### 1. Jurnal umum

Berdasarkan urutan siklus akuntansi, jurnal umum adalah tahap awal dalam siklus akuntansi. Berdasarkan daftar pemasukan dan pengeluaran PKBI Jatim kemudian dibuatlah jurnal untuk mencatat transaksi tersebut. Seperti:

Kas Rp 2.000.000

Layanan klinik Rp 2.000.000

Ayat jurnal diatas untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari kegiatan pelayanan klinik dengan mendebit akun kas sebesar Rp 2.000.000 karena telah terjadi transaksi yang menyebabkan bertambahnya saldo akun kas dan mengkredit akun layanan klinik dengan besar nominal yang sama karena telah terjadi transaksi yang menyebabkan bertambahnya saldo akun layanan klinik. Namun apabila terjadi transaksi pengeluaran, bisa dicatat seperti di bawah ini:

Clinic supplies Rp 1.000.000

Kas Rp 1.000.000

Karena terjadi transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo akun kas maka harus mengkredit akun kas dan mendebit

akun clinic supplies karena telah terjadi transaksi yang menyebabkan berkurangnya akun clinic supplies.

## 2. Buku besar

Buku besar dibuat untuk menggolongkan masing-masing akun untuk mencari saldo sebagai dasar untuk membuat neraca saldo.

## 3. Neraca saldo

Berisi seluruh daftar akun beserta saldo total dari setiap akun yang berasal dari buku besar dan disusun berurutan sesuai dengan kode akun.

## 4. Jurnal penyesuaian

Jurnal yang dibuat untuk mencatat perubahan saldo yang terdapat dalam akun tertentu sehingga mencerminkan nilai yang sebenarnya. Terdapat penyesuaian peralatan kantor, peralatan medis, gedung kendaraan dan pemakaian perlengkapan dalam jurnal penyesuaian PKBI Jatim.

## 5. Laporan keuangan

### a) Laporan neraca

Dalam laporan neraca PKBI Jatim akun dikelompokkan dalam kelompok aset lancar dan aset

tetap. Aset lancar PKBI Jatim terdiri dari kas, clinic supplies dan perlengkapan kantor sedangkan aset tetap terdiri dari gedung, peralatan kantor, peralatan medis dan kendaraan. Selanjutnya untuk liabilitas terdapat hutang clinic supplies dan hutang peralatan medis.

Tabel 4.3 Laporan neraca PKBI Jatim

<b>PKBI JATIM</b>					
<b>LAPORAN NERACA</b>					
<b>Per 31 Desember 2019</b>					
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS</b>		
Aset lancar			Liabilitas jangka pendek		
Kas	Rp	468.646.412	Hutang clinic supplies	Rp	-
Clinic supplies	Rp	233.630.100	Hutang peralatan medis	Rp	-
Perlengkapan kantor	Rp	26.972.400	Total liabilitas jangka pendek	Rp	-
Total aset lancar	Rp	729.248.912	Liabilitas jangka panjang		
Aset tetap			Total liabilitas jangka panjang	Rp	-
Gedung	Rp	1.009.630.504	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
Akumulasi Peny. Gedung	Rp	(50.481.525)	MODAL		
Peralatan kantor	Rp	58.900.000	Modal	Rp	2.119.678.491
Akumulasi Peny. Peralatan kantor	Rp	(14.725.000)			
Peralatan medis	Rp	47.315.800			
Akumulasi Peny. Peralatan medis	Rp	(11.828.950)			
Kendaraan	Rp	401.850.000			
Akumulasi peny. Kendaraan	Rp	(50.231.250)			
Total aset tetap	Rp	1.390.429.579			
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>2.119.678.491</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN MODAL</b>	<b>Rp</b>	<b>2.119.678.491</b>

b) Laporan laba rugi

Pada laporan laba rugi terdapat akun pendapatan dan beban untuk menghitung laba atau rugi yang dihasilkan oleh entitas.

Tabel 4.4 Laporan laba rugi PKBI Jatim

**PKBI JATIM**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**Per 31 Desember 2019**

<b>Pendapatan</b>		
Kontribusi internal PKBI	Rp	9.000.000
Kontribusi PKBI pusat	Rp	5.000.000
Pendapatan overhead program	Rp	15.400
Penjualan obat apotik	Rp	198.915.900
Layanan klinik	Rp	1.525.077.100
Pemakaian USG	Rp	7.230.000
Layanan papsmear	Rp	27.002.500
<b>Total pendapatan</b>		<b>Rp 1.772.240.900</b>
<b>Beban</b>		
Gaji staf	Rp	1.703.090.733
Tunjangan transportasi	Rp	13.645.000
Biaya jamsostek	Rp	22.518.124
Lembur	Rp	5.607.000
Tunjangan kesehatan	Rp	16.175.447
Biaya seragam dan atribut	Rp	2.000.000
Biaya konsumsi/refreshmant	Rp	18.449.900
Tunjangan hari raya	Rp	110.909.930
Tunjangan asuransi	Rp	2.800.342
Biaya pajak	Rp	3.720.000
Upah pekerja	Rp	400.000
Perdiem	Rp	2.850.000
Transport lokal	Rp	45.264.400
Biaya BBM, Tol, parkir	Rp	24.783.000
Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan	Rp	9.111.100
Asuransi kendaraan	Rp	9.510.000
Fotocopy	Rp	3.692.500
Listrik	Rp	51.881.964
Biaya air	Rp	10.330.300
Perbaikan dan pemeliharaan peralatan	Rp	5.924.200
Keamanan dan kebersihan	Rp	3.470.500
Renovasi	Rp	1.550.000
Sumbangan	Rp	28.600.000
Telepon	Rp	7.136.494
Internet	Rp	5.189.761

Porto dan kurir	Rp	1.623.900	
Voucher HP	Rp	681.000	
Benda pos dan materai	Rp	2.365.500	
Biaya admin bank PKBI	Rp	669.132	
Koran dan majalah	Rp	1.435.900	
Biaya rumah tangga	Rp	2.094.900	
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp	14.725.000	
Beban penyusutan peralatan medis	Rp	11.828.950	
Beban penyusutan kendaraan	Rp	50.231.250	
Beban penyusutan gedung	Rp	50.481.525	
Beban perlengkapan	Rp	40.458.600	
Biaya personil lainnya	Rp	93.387.400	
Biaya perijinan dan legalitas	Rp	260.000	
Biaya terjemahan	Rp	1.100.000	
Biaya profesional & charge	Rp	7.288.500	
Tiket pesawat/kereta/angkutan umum	Rp	8.440.000	
Biaya produksi dan media	Rp	5.217.000	
Leaflet, brosur, banne	Rp	83.000	
Meeting/seminar/KIT	Rp	2.500.000	
Sewa	Rp	6.600.000	
<b>Total Beban</b>			<b>Rp 2.410.082.252</b>
<b>Pendapatan dan Beban lain-lain</b>			
Pendapatan lain-lain:			
HIBAH IPPF CO	Rp	128.641.900	
Hibah foundation/Trust/Int'l NGO	Rp	906.819.714	
<b>Total pendapatan</b>			<b>Rp 1.035.461.614</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp 397.620.262</b>

c) Laporan perubahan ekuitas

Dalam laporan perubahan aset neto dikelompokkan data yang disajikan adalah saldo awal modal dikurangi atau ditambah dengan laba atau rugi tahun berjalan sehingga menghasilkan modal akhir.

Tabel 4.5 Laporan perubahan ekuitas PKBI Jatim

**PKBI JATIM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Per 31 Desember 2019**

<b>Modal awal</b>	Rp	1.722.058.229
Laba untuk tahun berjalan	Rp	397.620.262
<b>Modal akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>2.119.678.491</b>

d) Laporan arus kas

Menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran kas dalam satu periode yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu aktivitas operasional seperti layanan klinik, penjualan obat apotik dan pembayaran hutang clinic supplies & peralatan medis, aktivitas investasi seperti pembelian dan penjualan aset tetap serta aktivitas pendanaan seperti penerimaan dana dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Tabel 4.6 Laporan arus kas PKBI Jatim

**PKBI JATIM**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari pelayanan klinik	Rp	1.525.077.100
Kas dari penjualan obat apotik	Rp	198.915.900
Kas dari pemakaian USG	Rp	7.230.000
Kas dari layanan papsmear	Rp	27.002.500
Kas dari kontribusi internal dan pusat PKBI, dll	Rp	14.015.400
Ks dari pendapatan lain-lain	Rp	1.035.461.614
Kas yang dibayarkan untuk operasional kantor & karyawan	Rp	(2.272.307.007)
Kas yang dibayarkan untuk pembayaran hutang	Rp	(51.976.520)
Kas dari aktivitas operasi	Rp	483.418.987
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		

Pembelian peralatan kantor & medis	Rp	(106.215.800)
Kas dari aktivitas investasi	Rp	(106.215.800)
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Kenaikan (penurunan) kas</b>	<b>Rp</b>	<b>377.203.187</b>
<b>Saldo awal kas</b>	<b>Rp</b>	<b>91.443.225</b>
<b>saldo akhir kas</b>	<b>Rp</b>	<b>468.646.412</b>

e) Catatan atas laporan keuangan

Berisi informasi tambahan atas laporan keuangan sebagai informasi tambahan bagi pembaca laporan keuangan.

**Catatan Atas Laporan Keuangan PKBI Jatim**

Catatan atas laporan keuangan memuat informasi keuangan dan kebijakan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut catatan atas atas laporan keuangan lembaga PKBI Jatim tahun 2019

Catatan A

Perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dengan nilai residu Rp 0. Berikut tabel estimasi umur ekonomis aktiva tetap

Tabel 4.7 Umur ekonomis aktiva tetap

No	Aktiva Tetap	Umur Ekonomis
1	Peralatan Kantor	4 tahun
2	Peralatan Medis	4 tahun
3	Kendaraan	8 tahun
4	Gedung	20 tahun

